



## RESILIENSI UMKM POST COVID PASAR LARANGAN SIDOARJO

### *UMKM RESILIENCE POST COVID BAN MARKET*

**Moh. David amirulloh**

Universitas Nahdhatul Ulama' Sidoarjo

**Abstract.** *For more than two years, the Indonesian people have been in a very crisis position due to the impact of Corona virus Disease 2019 or better known as COVID19. The lack of public awareness of the prevention of COVID-19 has resulted in Indonesian citizens experiencing unstable impacts in various aspects of life. Likewise, MSMEs, who during COVID had many restrictions on their space to maintain the continuity of their respective businesses. One of the places where there are several SMEs in it is the SIDOARJO LARANGAN market. Many traders have chosen to stop due to the COVID pandemic. However, after going through the pandemic, MSME traders started their business with a new strategy. Because in the new normal era there have been many changes in various aspects, especially in terms of marketing in a market. However, in this new normal era, it is usually used as fresh air to start developing SMEs even though they make new strategies so that they are used to adapting to current conditions or the new normal. In the new normal era, there are also many competitors, especially competition with technological advances. The purpose of this study was to find out the resilience strategies for SMEs after COVID, especially in the LARANGAN SIDOARJO market. This research method uses a qualitative method with data analysis, field observations, and interviews.*

**Keywords:** *Smes, RESILIENCY, PAST COVID.*

**Abstrak.** Selama lebih dari dua tahun, penduduk Indonesia berada dalam situasi yang sangat kritis akibat dampak dari penyakit *Corona virus Disease 2019* atau lebih dikenal dengan COVID-19. Minimnya kesadaran masyarakat tentang cara pencegahan COVID-19 menyebabkan masyarakat Indonesia mengalami dampak yang tidak konsisten di berbagai bidang kehidupan. Begitu juga untuk usaha kecil dan menengah yang memiliki banyak pembatasan di tempat mereka selama COVID untuk menjaga kelangsungan bisnis. Salah satu tempat yang terdapat beberapa UMKM adalah pasar LARANGAN SIDOARJO. Banyak pedagang telah memutuskan untuk tutup karena pandemi COVID. Namun setelah melewati adanya pandemi, para pedagang UMKM memulai usahanya dengan strategi baru. Karena di masa new normal, akan banyak perubahan yang terjadi di berbagai bidang, terutama terkait pemasaran di pasar. Namun, di era New Normal ini bisa dijadikan angin segar untuk memulai pengembangan usaha, bahkan saat mereka menyusun strategi baru untuk beradaptasi dengan kondisi yang berlaku atau New Normal. Di era new normal juga banyak pesaing, terutama persaingan dengan perkembangan teknologi. Tujuan penelitian ini untuk mengetahui strategi resiliensi umkm past COVID terutama pada pasar LARANGAN SIDOARJO. Metode penelitian ini menggunakan metode kualitatif dengan analisis data, observasi lapangan, dan wawancara.

**Kata Kunci:** UMKM, RESILIENSI, PAST COVID.

## PENDAHULUAN

Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM) merupakan stimulan perekonomian pada negara berkembang. UMKM memberikan kontribusi yang besar bagi perekonomian Indonesia. Selain itu, Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah juga berperan dalam penyerapan tenaga kerja. Fakta membuktikan bahwa dalam lima tahun terakhir pertumbuhan UMKM terus meningkat setiap tahunnya, sehingga UMKM dapat membuktikan kemampuannya dalam mendorong perekonomian dan pertumbuhan ekonomi Indonesia. Menurut Menteri Koperasi dan Usaha Kecil Menengah, Teten Masduki (2020), berdasarkan data Koperasi Kementerian Usaha Kecil dan Menengah pada tahun 2018, jumlah pelaku UMKM adalah 64,2 juta atau 99,99% dari total jumlah pelaku usaha di Indonesia. (Nasution & Indria, 2021)

Penyebaran Covid-19 (Corona Virus Disease) yang semakin hari semakin bertambah memberikan dampak luar biasa terhadap berbagai sektor, lebih banyak khususnya di bidang kesehatan dan ekonomi. Wabah Covid-19 saat ini menjadi pandemi global setelah diumumkan oleh World Health Organization (WHO). Penyebarannya yang begitu cepat dan masif menjadikan Covid-19 sebagai topik utama di setiap negara. Indonesia menjadi salah satu negara yang juga terdampak infeksi Covid-19. Dalam kurun waktu kurang dari enam bulan, sejak diumumkan 2 Maret 2020, kasus positif virus corona di Indonesia berdasarkan data dalam situs [www.covid19.go.id](http://www.covid19.go.id) sudah mencapai 100.000 (Indah & Yuwana, 2020).

Oleh karena itu, aktivitas ekonomi dipercepat dengan cara yang belum pernah terjadi sebelumnya. Pandemi COVID-19 menjadi masalah serius karena tidak hanya berdampak pada kesehatan tetapi juga pada sektor ekonomi. Salah satunya adalah usaha mikro, kecil, dan menengah (UMKM) yang menjadi tulang punggung perekonomian Indonesia. Ketika pandemi COVID-19 merebak, konsekuensi bagi usaha kecil dan menengah adalah penjualan yang berkurang, pasokan bahan baku yang terbatas, kesulitan membayar pinjaman, dan PHK.

Untuk merespon dampak pandemi, dampak ekonomi lebih lanjut adalah pelibatan usaha mikro kecil (UMKM). Penerapan social distancing covid sangat dirasa sangat berat oleh para pengusaha. Ketahanan bisnis sangat penting dalam hal-hal yang tidak terduga dan penting dalam menghadapi pandemi Covid-19. Resiliensi dapat diidentifikasi dalam tiga fase proses: antisipasi, koping, dan adaptasi. Tujuan dari strategi resiliensi bisnis adalah agar perusahaan dapat bertahan dan beradaptasi dengan keadaan dan situasi yang sulit. Akibat berkurangnya kegiatan produksi, termasuk pemasaran produk, sulitnya mendapatkan sembako karena hambatan transportasi, dan kepercayaan masyarakat terhadap produk yang tersedia mulai berkurang. UMKM berperan penting dalam memutar roda perekonomian dengan menciptakan lapangan kerja, sehingga Mayoritas UMKM diambang kebangkrutan dalam kondisi Covid 19 karena semakin bertambahnya pesaing. (Edy, 2021)

Di penghujung tahun 2019, masyarakat dunia dikejutkan dengan virus corona yang menyebar begitu cepat ke seluruh dunia. Begitu juga negara Indonesia yang banyak korban positif Covid. Untuk meminimalisir penyebaran pandemi Covid, telah dilakukan upaya penerapan kebijakan social distancing yaitu untuk menjaga jarak sosial, tetapi tampaknya kebijakan ini tidak dapat meminimalkan penyebaran virus corona. kebijakan physical distancing kemudian

diperbarui menjadi berarti menjaga physical distancing. Penyebaran virus Covid telah menyebabkan krisis keuangan yang tak terhindarkan. Hal yang sama terjadi di dunia korporat di semua tingkatan. Namun, UMKM (usaha mikro, kecil dan menengah) adalah yang paling terpuakul.

Pelaku UMKM dihadapkan pada persoalan kehilangan lapak yang disebabkan oleh diberlakukannya PSBB dan WFH (*106-Article Text-422-1-10-20200517*, n.d.) seperti adanya penurunan omzet, kesulitan mendapatkan bahan baku, dan yang signifikan yaitu sepinya pelanggan. Penurunan omzet dan sepinya pelanggan disebabkan karena adanya pembatasan pergerakan masyarakat. Setelah kebijakan PSBB, *Sosial Distancing*, *Physical Distancing*. Kini Indonesia dihadapkan dengan tatanan dan kebiasaan baru. (Widhianingtanti & Hindiarjo, 2020).

Di masa yang disebut new normal ini, memberikan peluang dan tantangan bagi UMKM untuk mengembangkan usahanya kembali. Pelaku UMKM mulai bangkit dan mencari strategi baru untuk mengembangkan kembali usahanya. Sebagian besar pelaku UMKM mulai bergerak menuju keingintahuan digital. Karena di era new normal ini kebanyakan orang mencari digital marketing. Namun, situasinya berbeda dengan pasar larangan di Sidoarjo yang banyak terdapat UMKM didalamnya. Di sana, banyak UMKM yang memutuskan menutup usahanya selama pandemi dan memulai kembali saat pandemi usai. Namun, banyak dari mereka tidak menggunakan pemasaran digital.

Rumusan masalah dalam penelitian ini adalah bagaimana strategi pemulihan bisnis yang dilakukan pelaku UMKM dipasar larangan sidoarjo Sedangkan tujuan penelitian ini yaitu untuk mengetahui strategi pemulihan bisnis yang dilakukan oleh para pelaku UMKM di Pasar Larangan Sidoarjo.

## BAHAN DAN METODE

Penelitian ini menggunakan metode kualitatif dengan tipe analisis data, observasi, dan wawancara. Penelitian dengan cara menganalisis data, observasi, dan wawancara ialah untuk mendeskripsikan beberapa umkm pada Pasar Larangan Sidoarjo. Wawancara tersebut dilakukan dengan cara membuat daftar pertanyaan yang terkait untuk menjawab teori 5P oleh Henry Mintzberg (Ritter & Pedersen, 2020) yang mengadaptasi kerangka kerja pada lima konsep pertanyaan sebagai strategi 5 Ps yaitu meliputi:

1. Posisi apa yang ingin diraih oleh pelaku usaha selama dan setelah pandemi?
2. Apa rencana anda sebagai pelaku usaha untuk bangkit kembali?
3. Apakah budaya dan identitas usaha anda akan Berubah?
4. Apa proyek baru yang akan anda luncurkan?
5. Seberapa siap anda menjalankan rencana dan proyek tersebut?

Responden pada penelitian ini terdiri dari 10 orang yang memiliki bisnis UMKM. Wawancara ini dilakukan bertujuan untuk mengetahui pendapat dan cara mereka sebagai pelaku UMKM yang ada di Pasar Larangan Sidoarjo mendapatkan omzet serta pelanggan sesuai pandemi COVID-19.



(Pasar Larangan Sidoarjo)

Sumber: pijaronline.net

#### FOTOMU+PELAKU UMKM

### **HASIL DAN PEMBAHASAN**

Pandemi Covid-19 bukanlah hal yang mudah bagi siapa saja, termasuk para pelaku UMKM, terutama yang berskala mikro, ultra mikro dan kecil yang terbatas di banyak sumber daya (Tambunan, 2012); (Suryana, 2013)); (Agustina, 2019a) Mampu beradaptasi dengan cepat dan baik. Tapi itu bisa dilakukan. Karena mesin usaha kecil, menengah dan mikro adalah sumber daya manusia, Tuhan memberikan mereka kemampuan untuk memilih tindakan atau menanggapi setiap masalah yang muncul. Melalui ciri-ciri pribadi yang terdapat pada orang tersebut, pandemi Covid-19 ini bisa dilalui dengan baik.(Rohayati, n.d.).

## Resiliensi

Resiliensi merupakan proses adaptasi ilmiah di tengahnya kesulitan dan ketidakpastian. (Suartana et al., 2020) Menurut Jordan dan Javernick-Will bahwa resiliensi merupakan potensi yang dimiliki dalam menghadapi pengaruh yang ditimbulkan dari suatu bencana serta upaya mengatasi pengaruh bencana itu, untuk dapat pulih seperti kondisi sebelumnya dengan cepat. Menurut Wolin dan Wolin (17816-Full\_Text\_2, n.d.), Karakteristik resiliensi terbagi atas 7 yaitu:

- Insight (wawasan) adalah pemahaman diri tentang kemampuan yang dimiliki dan orang lain sehingga individu bisa menyesuaikan diri dengan kondisi yang terjadi.
- Kemandirian adalah suatu kondisi emosional dan fisik yang memiliki kemampuan menghadapi suatu masalah.
- Hubungan adalah suatu kemampuan yang dimiliki sehingga individu tersebut dapat menjalin hubungan yang baik dan saling mendukung dengan orang lain.
- Inisiatif adalah kemampuan yang dimiliki oleh seseorang dalam bertanggung jawab terhadap kehidupan yang dialaminya sendiri atau masalah yang dihadapi.
- Kreativitas adalah kemampuan individu untuk memikirkan berbagai hal baik itu pilihan, konsekuensi, dan solusi alternatif sebagai upaya menghadapi tantangan hidup.
- Humor adalah suatu kemampuan yang dimiliki oleh individu yang dapat mengambil sisi cerah dari kehidupan, dan menemukan kebahagiaan dalam kondisi apapun.
- Moralitas adalah suatu kemampuan yang dimiliki oleh individu untuk dapat menilai banyak hal dan membuat keputusan yang tepat dalam mengatasi permasalahan.

Kondisi pelaku UMKM di Pasar Larangan Sidoarjo mengalami penurunan omzet yang sangat signifikan saat pandemic COVID-19. Hal ini dapat dilihat pada banyaknya toko yang terpaksa tutup karena tidak adanya pelanggan yang datang membeli barang dagangan mereka karena adanya aturan PSBB yang digencarkan oleh pemerintah.

Menurut (Sundah et al., 2021), pelaku UMKM harus berusaha melakukan digitalisasi agar tidak tergerus oleh zaman. Seusai adanya pandemi COVID-19, para pelaku UMKM di Pasar Larangan Sidoarjo mulai memikirkan bagaimana caranya mereka untuk bangkit dari keterpurukan. Hal yang mereka mulai lakukan yaitu mulai melakukan digitalisasi UMKM, dengan cara promosi di media social, dan melakukan pembayaran non tunai.

Saat dilakukan observasi dan wawancara, pelaku UMKM di Pasar Larangan Sidoarjo tetap memiliki daya juang yang tinggi untuk tetap menjalankan usahanya meskipun dalam situasi yang sulit dan mendesak saat pandemi. Setelah observasi dan wawancara, penulis menemukan beberapa faktor mengapa mereka tetap menjalankan usaha, yang kemudian memunculkan resiliensi pada pelaku UMKM di Pasar Larangan Sidoarjo yaitu:

- a. Optimis  
Individu yang resilien cenderung memiliki sifat optimis. Optimis dalam artian tetap yakin dengan usaha yang dilakukan dalam meraih hasil yang lebih baik di kemudian hari
- b. Percaya dan yakin terhadap diri sendiri  
Percaya dan yakin merupakan sifat yang harus dimiliki oleh semua pelaku usaha. Karena hal ini berperan penting saat adanya situasi yang tidak terduga dan memaksa harus beradaptasi dengan keadaan, dan percaya bahwa suatu saat situasi akan berubah menjadi lebih baik.
- c. Regulasi emosi  
Kemampuan untuk tetap fokus dan tenang terhadap kondisi yang menekan juga harus dimiliki oleh pelaku usaha. Hal ini tercermin pada pelaku UMKM Pasar Larangan Sidoarjo yang tetap fokus bangkit dari keterpurukan setelah adanya pandemi.

## **KESIMPULAN DAN SARAN**

### **Kesimpulan**

Secara wawancara dan observasi yang dilakukan berjalan dengan lancar, dan pelaku UMKM Pasar Larangan Sidoarjo juga antusias saat memberikan pendapat dan cara mereka untuk bangkit dari keterpurukan. Pada dasarnya penelitian ini dilakukan untuk mengetahui apa pendapat mereka serta bagaimana cara mereka melewati masa-masa sulit, cara mereka bangkit dari keterpurukan dan beradaptasi dengan situasi yang baru.

Pada masa setelah pandemi seperti sekarang, pelaku UMKM sepatutnya memiliki kemampuan mengatasi situasi yang sulit dan bahkan belum mereka alami sebelumnya. Kemampuan adaptasi sangat diperlukan agar dapat menyesuaikan dengan kondisi yang ada. Kemampuan inilah yang disebut dengan resiliensi.

### **Saran**

Besar harapan penulis para pelaku UMKM memiliki inovasi serta melakukan digitalisasi terhadap usaha yang mereka miliki. Hal ini dilakukan agar usaha mereka tetap eksis dan tetap berjalan seperti yang mereka harapkan

## DAFTAR PUSTAKA

106-Article Text-422-1-10-20200517. (n.d.).

17816-Full\_Text\_2. (n.d.).

Edy, D. K. (2021). *UMKM JEJAK, AKSI & SOLUSI SAAT PANDEMI Sebuah Antologi ISEI bagi Negeri*. Fastindo.

Indah, S., & Yuwana, P. (2020). *Journal of Technopreneurship on Economics and Business Review Coronanomics : Strategi Revitalisasi UMKM Menggunakan Teknologi Digital di Tengah Pandemi Covid-19*. 2(1). <https://jtebr.unisan.ac.id>

Nasution, E. Y., & Indria, T. (2021). Digitalisasi UMKM di Masa Pandemi. *Prosiding Seminar Nasional Kewirausahaan*, 2(1), 797–805.

Ritter, T., & Pedersen, C. L. (2020). Analyzing the impact of the coronavirus crisis on business models. *Industrial Marketing Management*, 88, 214–224. <https://doi.org/10.1016/J.INDMARMAN.2020.05.014>

Rohayati, N. (n.d.). *KETAHANAN UMKM DI DESA TEGALSAWAH MELINTASI PANDEMI COVID-19*.

Suartana, I. W., Yasa, G. W., Setyari, N. P. W., & Purnamawati, I. G. A. (2020). Resiliensi Bisnis Badan Usaha Milik Desa Pada Era Pandemi: Sebuah Pendekatan Studi Kasus. *Matrik: Jurnal Manajemen, Strategi Bisnis Dan Kewirausahaan*, 253.

Sundah, P. M., Adeline, C., & Purba, H. (2021). Digitalisasi UMKM sebagai Langkah Mewujudkan Pemulihan dan Resiliensi Pelaku Usaha di Masa Pandemi. *Prosiding Konferensi Nasional Pengabdian Kepada Masyarakat Dan Corporate Social Responsibility (Pkm-Csr)*, 4, 1202–1206.

Widhianingtanti, L. T., & Hindiarto, F. (2020). *PELATIHAN DENGAN PENDEKATAN PSIKOLOGI POSITIF: UPAYA MENINGKATKAN RESILIENSI WIRAUSAHAWAN ANGGOTA CREDIT UNION*.

ARTIKEL DAVID

ORIGINALITY REPORT

**26%** SIMILARITY INDEX  
**26%** INTERNET SOURCES  
**3%** PUBLICATIONS  
**3%** STUDENT PAPERS

PRIMARY SOURCES

1	repository.unika.ac.id Internet Source	6%
2	pascasarjanafe.untan.ac.id Internet Source	6%
3	Submitted to Universitas Bengkulu Student Paper	2%
4	www.researchgate.net Internet Source	2%
5	journal.ubpkarawang.ac.id Internet Source	2%
6	ejournal3.undip.ac.id Internet Source	2%
7	jurnal.unsur.ac.id Internet Source	1%
8	digilib.uinsgd.ac.id Internet Source	1%
9	media.neliti.com Internet Source	1%

10	ejournal2.litbang.kemkes.go.id Internet Source	1%
11	journal.ar-raniry.ac.id Internet Source	1%
12	kuninganmass.com Internet Source	1%
13	eprints.walisongo.ac.id Internet Source	1%

Exclude quotes  Off      Exclude matches  Off  
 Exclude bibliography  Off

ARTIKEL DAVID

GRADEMARK REPORT

FINAL GRADE: **/0**      GENERAL COMMENTS: **Instructor**

PAGE 1 \_\_\_\_\_  
 PAGE 2 \_\_\_\_\_  
 PAGE 3 \_\_\_\_\_  
 PAGE 4 \_\_\_\_\_  
 PAGE 5 \_\_\_\_\_